



Federal Reserve AS dalam sejarahnya selama 105 tahun seringkali mengubah kebijakan moneter sebagai reaksi terhadap bergolaknya sektor properti, perang, gelembung keuangan, dan para pembuat kebijakan kebijakan tersebut sepertinya mempunyai insting tentang arah ekonomi.

Tetapi saat ini bank sentral AS terpaksa meletakkan dasar untuk perubahan kebijakan hanya dipicu oleh tweet, dimana pada 30 Mei ketika Presiden AS Donald Trump mengancam di Twitter untuk mengenakan tarif impor baru di Meksiko jika tidak setuju untuk mengekang aliran migran melintasi perbatasan AS-Meksiko.

Ekonomi A.S. tidak banyak berubah pada hari-hari berikutnya. Tetapi pernyataan Trump membuat pasar finansial begitu penakut, dan ancaman terhadap ekonomi global menjadi begitu gamblang, sehingga pemangkasan suku bunga 25 basis poin akan dilakukan pada pertemuan kebijakan 30-31 Juli.

Malam nanti **dimulai pukul 21.00 WIB** Ketua Fed Jerome Powell dihadapan Komite Layanan Keuangan Dewan Perwakilan AS diperkirakan akan memperkuat perkiraan pasar tersebut.

"The Fed tidak pernah mengecewakan pasar dengan ekspektasi tindakan yang kuat," Joseph Lavorgna, kepala ekonom untuk Amerika di Natixis, menulis dalam analisis baru-baru ini.

Empat jam kemudian, The Fed akan merilis risalah dari pertemuan kebijakan terakhir, ketika para pejabat beringsut menuju penurunan suku bunga pada awal bulan ini.

Risalah seharusnya menunjukkan sejauh mana pemikiran di bank sentral bergeser setelah ancaman pengenaan tarif baru oleh presiden Trump di Meksiko, dan bagaimana diskusi dibentuk oleh kekhawatiran lain termasuk inflasi yang lemah.

Powell akan kembali ke Kongres pada hari Kamis untuk memberikan kesaksian di hadapan Komite Perbankan Senat.

Meskipun pertumbuhan ekonomi A.S. sebagian besar tetap pada jalurnya dan laporan pekerjaan untuk Juni menunjukkan perekrutan yang kuat, peristiwa Mei mengubah kebijakan perdagangan A.S. dari sesuatu yang terlihat di pandangan The Fed menjadi perhatian utama.

Pada pertemuan kebijakan terakhir The Fed pada pertengahan Juni, delapan dari 17 pembuat kebijakan melihat perlunya setidaknya satu pemotongan suku bunga pada akhir tahun, dan Powell mengatakan kepada wartawan setelah itu bahwa banyak orang lain condong ke arah itu. Notulensi dapat menunjukkan seberapa kuat bias yang telah terjadi. [ang]